

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang timbul.¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan.² Bentuk skripsi ini berupa deskriptif analisis, yaitu berupa uraian panjang mengenai suatu proses tingkah laku subyek sesuai dengan masalah yang ditelitinya. Jenis penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan “Penerapan Manajerial Sumber Daya Guru dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan Siswa di MA Miftahul Falah Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati”

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penyelidikan ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif, yakni penyelidikan yang mengacu pada filsafat postpositivisme, diterapkanguna meninjau keadaan obyek yang ilmiah, dimana penulis meruapakan insrtumen utama.³

Adapun penyelidikan ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menelaah fenomena, kejadian, kegiatan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung; Alfabeta, 2012), hlm. 6.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 21.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung; Alfabeta 2012), hlm. 15

sosial, tingkah laku, keyakinan, anggapan, dan asumsi orang secara individual maupun sosial.⁴

B. Sumber Data

Berdasarkan jenis informasi yang dihimpun, sumber informasi dalam penyelidikan ini diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah informasi yang didapatkan langsung dari responden penelitian dengan memakai media ukur atau media pengambilan informasi langsung terhadap responden sebagai sumber data yang dibutuhkan.⁵ Maknanya informasi dapat diperoleh melalui pengamatan dan interview secara langsung dengan pihak yang berhubungan, yaitu kepala madrasah, pengajar, dan siswa di MA Miftahul Falah Talun Kayen Pati.

2. Data Sekunder

Adapun sumber informasi sekunder berasal dari arsip madrasah yang berhubungan dengan : (1) kesiswaan, (2) ketenagaan, (3) sarana prasarana, (4) organisasi, (5) prestasi sekolah, (6) pedoman dan peraturan, (8) sejarah sekolah, (9) Visi, Misi, (10) data ekstrakurikuler dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi menunjukkan tempat dimana interaksi sosial sedang berlangsung. Tempat penelitian ini dilaksanakan MA Miftahul Falah Talun Kayen Pati. Alasan ditulis sekolah ini karena pendidikan tersebut memiliki sistem pembelajaran yang baik. Dengan harapan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang positif pada lembaga pendidikan tersebut.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; PT Remaja RosdaKarya,, 2009), hlm. 60.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2001),hlm. 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Strategi penghimpunan informasi adalah tahap yang paling pokok dalam sebuah penyelidikan, sebab maksud utama dari penyelidikan ialah memperoleh informasi. Adapun strategi penghimpunan informasi yang diterapkan dalam penyelidikan ini ialah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara terstruktur pada suatu permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat. Menurut Sugiyono teknik ini biasa digunakan untuk meneliti fenomena yang berkaitan dengan kehidupan manusia, sumber daya masyarakat, gejala-gejala alam, dan fenomena apapun yang jangkauannya tidak terlalu luas.⁶

Tujuan penggunaan metode observasi adalah agar peneliti mengetahui tentang kondisi sebenarnya yang terjadi di masyarakat. Sehingga peneliti dapat mendapat pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti. Menurut Nasution dalam buku yang dikutip oleh Masrukin mengatakan bahwa, observasi merupakan pondasi dari semua jenis ilmu pengetahuan.⁷

Pengamatan digunakan untuk mengetahui fenomena-fenomena seperti faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi sumber daya guru dalam menumbuhkan nilai-nilai religius peserta didik dengan aktivitas ekstrakurikuler selama penyelidikan dilaksanakan.

2. *Interview*/wawancara

Interview ialah pertemuan dua orang untuk berbagi pengetahuan dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga bisa diperoleh informasi dalam sebuah pembahasan khusus.⁸ Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/informan yang bersangkutan dengan penelitian secara

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 226

⁷ Masrukhin, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017): 99

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2015), hlm. 317.

mendalam (*indept interview*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif. Dengan demikian peneliti dapat melaksanakan wawancara dalam suasana yang akrab antara pewawancara dan orang yang diwawancarai, dan orang yang akan diwawancarai pun tidak merasa curiga terhadap pewawancara. Dengan kata lain, sebelum melakukan wawancara, sebaiknya pewawancara menjalin komunikasi atau hubungan yang baik dan akrab dengan orang yang akan diwawancarai.⁹

Jadi dengan interview ini, diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan cara kepala madrasah menerapkan SDM guru melalui aktivitas ekstrakurikuler dan siswa MA Miftahul Falah Talun Kayen Pati Talun Kayen Pati. Jenis wawancara yang penulis pilih adalah semi terstruktur karena lebih bebas dan terbuka serta lebih memperlancar jalinan komunikasi untuk mendapatkan data-data yang peneliti butuhkan. Dalam pelaksanaannya peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada sumber informasi. Selain itu peneliti sendiri harus mengadakan pendekatan dan keakraban baik secara langsung maupun tidak langsung kepada sumber informasi supaya jawaban yang diberikan benar-benar memuaskan.

Adapun hal-hal yang ditanyakan kepada sumber informasi di dalam metode wawancara ini yaitu yang berkaitan dengan Penerapan Sumber Daya Guru dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan Siswa di MA Miftahul Falah Talun Kayen Pati Talun Kayen Pati. Antara lain yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang ada dalam KBM. Dalam teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Sasaran dalam wawancara ini adalah:

- a. Kepala Sekolah : untuk memperoleh data tentang situasi umum tentang keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta untuk memperoleh data tentang model

⁹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung,Pustaka Setia, 2012), hlm.127-128.

- kepemimpinan Penerapan SDM guru di MA Miftahul Falah Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.
- b. Guru : untuk mengetahui proses mengajar.
 - c. Siswa kelas VIII : untuk mengetahui tentang keberhasilan siswa dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan.

Serta pihak lain yang berkaitan dengan implementasi Penerapan Sumber Daya Guru dalam Meningkatkan Nilai-nilai Keagamaan Siswa di MA Miftahul Falah Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Pada teknik ini, Dokumentasi diterapkan guna mendapatkan informasi yang berbentuk karya tulis, majalah, arsip, tata tertib, catatan rapat, notulen harian, dan lain-lain yang terdapat pada informan maupun lokasi dimana informan bersemayam atau melaksanakan aktivitas harian.¹⁰ Studi dokumen merupakan pelengkap suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹¹ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, baik itu mengenai sistem pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan, sejarah berdiri, serta keadaan pendidik dan peserta didik, visi misi, sarana dan prasarana, bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian di MA Miftahul Falah Talun Kayen Pati secara umum.

Dokumentasi ini dapat juga diperoleh melalui dokumen resmi sekolah maupun foto. Dokumentasi itu bisa digunakan sebagai data pendukung untuk menyajikan latar belakang yang lebih mendalam tentang dasar penyelidikan.

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (kompetensi dan praktiknya)*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 81.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; PT Remaja RosdaKarya, 2009), hlm. 221

E. Uji Kredibilitas Data

Untuk mengecek sahnya data atau uji kredibilitas data dapat diberlakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan observasi maknanya penyelidik kembali ke lokasi penelitian guna melaksanakan observasi dan interview lagi terhadap informan yang pernah ditemui ataupun yang baru. Berapa lama perpanjangan observasi dilaksanakan, akan amat berpengaruh pada intensitas, kevalidan dan kebenaran informasi.¹² Perpanjangan observasi ditujuka untuk menambah keyakinan dan kevalidan informasi. Perpanjangan pengamatan ini artinya komunikasi penyelidik dengan informan agar semakin akrab dan terbuka, sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutupi.

2. Peningkatan ketekunan

Menambah kecermatan artinya melaksanakan observasi dengan lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan jalan ini maka kevalidan informasi atau sistematika kejadian akan direkam secara tepat dan rinci. Sebagai bekal penyelidik untuk menambah kecermatan yakni dengan jalan mengkaji berragam referensi karya tulis ataupun hasil riset atau dokumentasi yang berhubungan dengan temuan penyelidik.¹³ Dengan menambah kecermatan, maka penyelidik bisa melaksanakan peninjauan kembali apakah informasi yang sudah diperoleh betul atau tidak. Sehingga penyelidik bisa menyajikan informasi yang kredibel dan rinci mengenai apa yang diteliti.

3. Uji Kredibilitas

Uji kevalidan informasi dalam penyelidikan ini menerapkan strategi telaah triangulasi. Triangulasi pada pengecekan ini bisa dimaknai sebagai strategi penghimpunan informasi yang bersifat mencampurkan data dari bermacam strategi penghimpunan informasi dan

¹²Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus; Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 369.

¹³Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus; Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 370.

sumber informasi yang sudah ada. Dengan demikian analisis triangulasi ini menerapkan tiga tahap, yang:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek kevalidan informasi yang dilaksanakan dengan jalan meninjau informasi yang sudah didapatkan melalui beberapa informan. Sebagai perumpamaan, untuk mengetahui praktik pendidikan karakter berkeadilan gender yang beliau ajarkan, maka peneliti digali data dari keluarganya dan juga tetangga beliau. Informasi dari responden tersebut dapat dijelaskan dan diklasifikasikan, mana gagasan yang sama, yang berbeda dan mana yang lebih pokok dari kedua informan tersebut. Selanjutnya informasi tersebut ditelaah oleh penyelidik, sehingga memperoleh sebuah hasil akhir yang kemudian dimintakan persetujuan dengan dua informan tersebut.¹⁴

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa kevalidan informasi dilaksanakan dengan jalan memeriksa data kepada informan yang sama dengan teknik yang berlainan, contohnya informasi didapatkan dari interview, lalu ditinjau dengan pengamatan dan dokumentasi. Triangulasi teknik di sini dimaksudkan untuk memastikan data mana yang dianggap benar karena sudut pandang yang berbeda-beda. Sehingga jika dengan ketiga teknik pengecekan kevalidan informasi tersebut memperoleh informasi yang tidak sama, maka penyelidik bisa melaksanakan diskusi terlebih dulu dengan informan yang terkait.

c. Triangulasi waktu

Untuk menguji kevalidan informasi bisa dilaksanakan dengan jalan melaksanakan peninjauan dengan interview atau pengamatan dalam masa maupun kondisi yang berlainan.¹⁵ Waktu di sini juga sangat

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 272

¹⁵ Masrukhin, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017): 99.

berpengaruh dalam pengujian kredibilitas data, oleh karena peneliti harus pandai dalam melihat dan membaca situasi dan kondisi pada saat melakukan wawancara dan observasi, sehingga dapat memperoleh data yang valid.

d. Mengadakan *Member Check*

Member Check ialah tahap pemeriksaan informasi yang didapatkan penyelidik kepada informan. Maksud dari *member check* ialah untuk memahami seberapa jauh informasi yang didapatkan selaras dengan apa yang dijelaskan oleh responden.¹⁶ *Member check* dilaksanakan dengan jalan melakukan diskusi dengan informan dan jika informasi yang diperoleh ternyata tidak disetujui oleh informan maka penyelidik wajib mengubah penelitiannya dan harus wajib menelaraskan dengan apa yang dijelaskan oleh informan.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini merupakan media penguat untuk mendukung informasi yang sudah diperoleh. Misalnya informasi dari interview harus dikuatkan dengan adanya hasil rekaman interview dan informasi mengenai hubungan antar individu harus dikuatkan dengan adanya gambar-gambar.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data ialah tahap menemukan dan merangkum secara rinci informasi yang didapatkan dari hasil interview, pengamatan, dan dokumentasi dengan jalan mengklasifikasikan informasi ke dalam jenis asing-masing, merangkum ke dalam suatu konsep, menentukan mana informasi yang dibutuhkan untuk menciptakan hasil akhir, sehingga gampang dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain. Telaah data kualitatif bersifat induktif, yakni sebuah

¹⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus; Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 375.

telaah berlandaskan informasi yang didapatkan, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.¹⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi bermakna merangkum, memilah poin-poin penting, memusatkan pada poin-poin yang paling berkaitan, menemukan tema dan menyingkirkan data yang tidak dibutuhkan. Tujuannya agar informasi yang sudah dirangkum akan menyajikan penjelasan yang gamblang, dan memudahkan penyielidik untuk menghimpun informasi selanjutnya.¹⁸

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian informasi adalah tahapan sesudah dilakukan reduksi informasi. Pada penyelidikan kualitatif, penjelasan informasi dapat dilaksanakan dalam wujud deskripsi singkat, diagram, korelasi antar jenis maupun kalimat yang berbentuk deskriptif dan sesamanya.¹⁹ Hal ini akan mempermudah pembaca dalam mengetahui peristiwa yang berlangsung dan mengkonsep kerja setelahnya.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.²⁰

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung; Alfabeta 2012), hlm. 335.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung; Alfabeta 2012), hlm. 338.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung; Alfabeta 2012), hlm. 341.

²⁰ S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2002, hlm, 438